

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pretest kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,00, nilai minimum kelas eksperimen sebesar 50,00, dan nilai maksimum sebesar 75,00 serta standar deviasi yang diperoleh sebesar 7,071. Pada pretest kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,00, nilai minimum sebesar 40,00, dan nilai maksimum sebesar 70,00 serta standar deviasi sebesar 7,678. Pada posttest kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,00, nilai minimum yang diperoleh sebesar 65,00, dan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 95,00 serta standar deviasi yang diperoleh adalah 9,119. Sedangkan pada posttest kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,25 dengan nilai minimum sebesar 50,00, nilai maksimum sebesar 85,00 serta standar deviasi yang diperoleh sebesar 9,358.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji *independent t test* diperoleh nilai sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,000. Pada *Equal Variances Assumed* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,048 sedangkan untuk t_{tabel} dengan sig (2-tailed) 0,05 dengan rumus $N_{kontrol} + N_{eksperimen} - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,024394. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,048 > 2,024394$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam kemampuan *higher order thinking skills* siswa menggunakan model *problem based learning* dan model konvensional.

B. Saran

Perlu disampaikan beberapa saran untuk bahan evaluasi dalam pembelajaran selanjutnya, yakni:

1. Bagi kepala sekolah yang menjadi pemegang kebijakan di sekolah hendaknya mendorong dan memfasilitasi para guru dalam meningkatkan berbagai macam model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif demi meningkatkan mutu pendidikan suatu sekolah.
2. Bagi para guru khususnya di bidang matematika yang melaksanakan pembelajaran diharapkan mampu membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran. Serta penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi para siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan berbagai macam model

pembelajaran yang diterapkan oleh guru agar kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat tercapai dengan baik.

4. Kepada peneliti yang lain diharapkan mampu meningkatkan serta memperkuat model *problem based learning* agar hasil penelitian dapat berbuah sukses.

